

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia. Kemajuan dalam bidang teknologi mempunyai peran yang sangat besar dalam dunia bisnis. Pada saat ini, sebagian besar aktivitas bisnis mulai mengadopsi penggunaan teknologi dan sistem informasi untuk mencapai tujuan bisnis yang strategis. Kemajuan jaman ini membuat pemilik bisnis harus mempertimbangkan penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam peralihan konsep bisnis yang terkomputerisasi. Hal ini juga berlaku pada bisnis usaha yang menjual *sparepart* kendaraan. Bisnis usaha *sparepart* kendaraan merupakan suatu peluang bisnis yang sangat menjanjikan mengingat populasi kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya. *Sparepart* berperan penting pada bidang transportasi yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di tanah air. Salah satu model transportasi yang dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi adalah jasa angkutan. Perusahaan jasa angkut barang menyumbang kontribusi yang cukup signifikan dalam pengembangan industri-industri kecil maupun besar seperti UKM, jual beli online dan e-commerce [1]. Perawatan kendaraan pengangkut barang tentunya diperlukan dalam menunjang kinerja kendaraan agar tidak menghambat kegiatan distribusi barang. Toko *sparepart* truk sebagai suatu usaha yang menyediakan serta menjual *sparepart* bagi kendaraan truk dan sejenisnya akan sangat diuntungkan dari proses bisnis tersebut.

Sinar Mutiara Motor merupakan perusahaan *sparepart* kendaraan yang berlokasi di Jalan Gunung Krakatau Ujung No. 385, Kel. Pulo Brayan Bengkel, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Sinar Mutiara Motor adalah perusahaan yang bergerak sebagai penyedia berbagai jenis *sparepart* untuk beberapa merek kendaraan truk seperti Fuso, Hino, UD, Nissan Diesel dan lain-lain secara eceran. Sinar Mutiara Motor belum menerapkan penggunaan sistem informasi pada proses bisnisnya sehingga sering mengalami kesulitan dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Pada proses persediaan, Sinar Mutiara Motor mengandalkan bantuan karyawan dalam mengelola jumlah persediaan. Sinar Mutiara Motor memiliki ribuan jenis persediaan *sparepart* yang terdiri dari persediaan bergerak cepat dan persediaan bergerak lambat. Persediaan bergerak cepat meliputi komponen *sparepart* seperti saringan oli, kampas rem dengan usia pemakaian kurang dari 1 tahun, sedangkan persediaan bergerak lambat meliputi

komponen *sparepart* seperti aki, ban dengan usia pemakaian lebih dari 1 tahun. Oleh sebab itu, jumlah persediaan bergerak cepat dapat habis dalam jangka waktu lebih singkat dibandingkan jumlah persediaan bergerak lambat yang habis dalam jangka waktu cukup lama. Hal ini membuat karyawan tidak dapat menerapkan cara pengelolaan yang sama pada setiap jenis persediaan sehingga karyawan harus tepat dalam mengelola jumlah persediaan bergerak cepat agar tetap tercukupi dan jumlah persediaan bergerak lambat agar tidak berlebihan. Karyawan sering kesulitan dalam memastikan jumlah setiap persediaan tersebut tetap terpenuhi karena hanya memperkirakan mengenai jumlah persediaan yang dibutuhkan dalam periode waktu tertentu.

Pada proses penjualan, Sinar Mutiara Motor mengandalkan bantuan karyawan dalam melayani pesanan pelanggan dengan menuliskan bon faktur secara manual. Dalam menentukan harga jual, pemilik dan karyawan mengandalkan ingatan untuk produk persediaan dengan volume penjualan yang banyak serta berpedoman pada kode modal harga yang ditulis pada rak atau kemasan produk persediaan. Selain cara tersebut, pemilik dan karyawan juga berpedoman pada sebuah buku daftar harga yang memuat beberapa harga jual produk persediaan dengan volume penjualan yang sedikit. Banyaknya produk persediaan yang mencapai ribuan jenis dengan harga jual berbeda membuat tidak semua harga jual dapat diingat dan tersimpan di dalam buku daftar harga. Selain itu, harga modal yang dapat berubah membuat harga jual menjadi kurang diperbaharui baik pada ingatan dan buku daftar harga. Hal ini dapat menyebabkan pemilik dan karyawan memberikan kesalahan harga jual yang tidak sesuai di mana dapat merugikan perusahaan seperti menjual di bawah harga modal atau menjual dengan harga yang jauh di atas harga pasaran. Oleh karena itu, pelanggan sering mengeluh mengenai inkonsisten harga jual yang berubah dan tidak sesuai dikarenakan kesalahan pemberian harga jual sehingga mengakibatkan proses penjualan menjadi kurang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelian persediaan, Sinar Mutiara Motor memiliki ikatan bisnis dengan banyak *supplier*. Setiap *supplier* menawarkan persediaan yang memiliki kualitas dan merek berbeda satu sama lain dengan rentang harga yang bervariasi. Sehingga pemilik dan karyawan Sinar Mutiara Motor sering kesulitan menentukan pilihan mengenai pembelian persediaan pada *supplier* yang mana. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat memberikan rekomendasi berupa perbandingan mengenai pemilihan *supplier* akan persediaan yang dapat memberikan nilai jual paling menguntungkan. Sistem informasi tersebut nantinya diharapkan dapat membantu menjaga siklus persediaan tetap berjalan sehingga dapat mendukung proses penjualan secara kontinu pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulisan tugas akhir ini akan mengambil judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN, PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA SINAR MUTIARA MOTOR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dihadapi, sebagai berikut:

- 1) Banyaknya jenis persediaan dengan kategori tingkat pergerakan yang berbeda membuat karyawan kesulitan dalam mengelola setiap jumlah persediaan agar tetap terpenuhi.
- 2) Banyaknya jenis persediaan dengan harga jual yang berbeda membuat pemilik dan karyawan kesulitan menentukan harga jual yang sesuai dan konsisten pada proses penjualan.
- 3) Banyaknya *supplier* yang menawarkan berbagai pilihan *sparepart* yang berbeda membuat pemilik kesulitan menentukan mengenai pilihan pembelian.

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan suatu *blueprint* berupa rancangan sistem informasi yang dapat membantu dan memudahkan perusahaan dalam mengelola persediaan, penjualan dan pembelian di mana *blueprint* tersebut nantinya dapat digunakan sebagai rekomendasi pengembangan sistem berikutnya jika sistem dibuat sampai pada tahap pemrograman.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan tugas akhir yang diharapkan apabila dilakukan pengembangan sistem yang sudah dirancang yaitu sebagai berikut:

1. Memudahkan pemilik dan karyawan toko dalam melakukan pengecekan jumlah persediaan
2. Memudahkan pemilik dan karyawan mengatur seluruh jumlah persediaan agar dapat terpenuhi.
3. Memudahkan pemilik dan karyawan mengsortir pemilihan *supplier* pada saat melakukan pembelian.
4. Memudahkan karyawan toko dalam memproses transaksi penjualan

5. Memudahkan pemilik dan karyawan toko dalam membuat laporan persediaan barang, laporan penjualan dan laporan pembelian

1.5 Ruang Lingkup

Untuk berfokus pada pembahasan rumusan masalah agar lebih terarah, maka ruang lingkup akan berfokus pada:

1. Data input yang dibutuhkan dalam merancang sistem informasi adalah sebagai berikut: data barang *sparepart*, data pelanggan, data *supplier*, data penjualan, data pembelian, data penyesuaian, data pembayaran piutang, dan data pembayaran hutang.
2. Proses yang dapat dilakukan oleh sistem adalah sebagai berikut: proses penginputan data, proses pengeditan data, proses penghapusan data, proses perhitungan persediaan, proses penjualan, proses pembelian, dan proses pembuatan laporan.
3. Output yang dapat dilakukan oleh sistem adalah daftar barang, daftar *supplier*, daftar pelanggan, daftar riwayat pembelian, daftar riwayat penjualan, laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan pembayaran piutang, dan laporan pembayaran hutang

Software yang digunakan untuk merancang sistem informasi adalah sebagai berikut: *Microsoft SQL Server Management Studio 2018* untuk merancang relasi antar tabel basis data, *Figma* untuk merancang form proses penginputan dan hasil keluaran sistem usulan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL